

Rabi, 19 Februari 2025

FM-CC-AAJI-006-0

Judul Great Eastern Life Indonesia dan OCBC Luncurkan GREAT Max Pro Assurance
Nama Media wmhg.org
Newstrend Great Eastern Life Indonesia dan OCBC Luncurkan GREAT Max Pro Assurance
Halaman/URL <https://www.wmhg.org/investasi/great-eastern-life-indonesia-dan-ocbc-luncurkan-great-max-pro-assurance/>
Tanggal Berita 2025-02-18 09:10
Sentiment Positive



Hasil OCBC Financial Fitness Index (FFI) 2024 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia mulai menunjukkan peningkatan kesadaran finansial, dengan 25% dari mereka kini memiliki dana darurat yang memadai.

Namun, tantangan tetap ada, dengan skor kesehatan finansial Indonesia masih berada pada angka 41,25. Data ini menegaskan perlunya solusi keuangan yang lebih fleksibel dan relevan untuk membantu masyarakat menghadapi dinamika ekonomi global serta merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik.

Judul Industri Asuransi Bersiap Dukung Program Prioritas Pemerintah, Tapi Tantangan Belum Usai

Nama Media bandung.harianenergi.com

Newstrend Industri Asuransi Bersiap Dukung Program Prioritas Pemerintah, Tapi Tantangan Belum Usai

Halaman/URL <https://bandung.harianenergi.com/detail/196209/industri-asuransi-bersiap-dukung-program-prioritas-pemerintah-tapi-tantangan-belum-usai>

Tanggal Berita 2025-02-18 10:09

Sentiment Positive



Pemerintah Indonesia saat ini tengah mengencangkan berbagai program prioritas yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memacu pertumbuhan ekonomi. Sebagai bentuk dukungan terhadap inisiatif tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menegaskan komitmennya untuk berperan aktif dalam mendukung program ini melalui sektor perasuransian. Namun, dukungan ini harus diiringi dengan kesiapan dari pelaku industri itu sendiri dan sinergi dari berbagai pihak terkait, Selasa, 18 Februari 2025.

OJK mengungkapkan, industri perasuransian siap memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh program pemerintah dengan menyediakan berbagai produk asuransi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. "Sektor perasuransian akan terus berupaya mendukung program pemerintah melalui penyediaan produk yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya dalam bidang ketahanan pangan, infrastruktur, dan ketahanan energi," ujar Ogi Prastomiyono, Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun (PPDP) OJK.

Judul Sinergi BRI Group, Kunci Sukses BRI Life Jangkau Pasar Lebih Luas
Nama Media suara.com
Newstrend Sinergi BRI Group, Kunci Sukses BRI Life Jangkau Pasar Lebih Luas
Halaman/URL <https://www.suara.com/bri/2025/02/18/105907/sinergi-bri-group-kunci-sukses-bri-life-jangkau-pasar-lebih-luas>
Tanggal Berita 2025-02-18 10:59
Sentiment Positive



Bagian dari BRI Group, BRI Life berkomitmen untuk memperluas jangkauan pasar secara lebih agresif pada tahun 2025. Selain itu, perusahaan juga akan lebih gencar melakukan penetrasi produk asuransi jiwa ke berbagai segmen masyarakat.

Direktur Utama BRI Life, Aris Hartanto, menyatakan bahwa pencapaian luar biasa di tahun sebelumnya merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim BRI Life, terutama tim penjualan.

Judul Program Literasi Keuangan Berkelanjutan untuk Pelajar Diperluas ke Bandung hingga Bekasi

Nama Media republika.co.id

Newstrend Program Literasi Keuangan Berkelanjutan untuk Pelajar Diperluas ke Bandung hingga Bekasi

Halaman/URL <https://rejabar.republika.co.id/berita/srv2nz512/program-literasi-keuangan-berkelanjutan-untuk-pelajar-diperluas-ke-bandung-hingga-bekasi>

Tanggal Berita 2025-02-18 11:19

Sentiment Positive



Untuk memperkuat komitmen dalam meningkatkan literasi keuangan bagi generasi muda, PT FWD Insurance Indonesia (FWD Insurance) bersama Prestasi Junior Indonesia (PJI) kembali mengimplementasikan JA SparktheDream untuk tahun ketiga. Program edukasi finansial yang berkelanjutan ini, menargetkan 2.000 peserta edukasi dari siswa sekolah menengah pertama.

Sejak pertama kali diluncurkan di tahun 2023, JA SparktheDream telah menjangkau lebih dari 3.700 siswa dengan dukungan ratusan sukarelawan. Tahun ini, program akan diperluas ke lebih banyak daerah, mencakup Jakarta, Tangerang Selatan, Depok, Bandung, Cimahi, Surabaya, Sidoarjo, serta daerah baru seperti Bogor, Tangerang, Bekasi, dan Semarang.

Judul BRI Life Bidik Pertumbuhan Premi 18 Persen pada 2025
Nama Media Kompas.com
Newstrend BRI Life Bidik Pertumbuhan Premi 18 Persen pada 2025
Halaman/URL <https://money.kompas.com/read/2025/02/18/140000226/bri-life-bidik-pertumbuhan-premi-18-persen-pada-2025>
Tanggal Berita 2025-02-18 14:00
Sentiment Positive



Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi BRI Life (BRI Life) menargetkan mampu mencetak pertumbuhan premi hingga 18 persen sampai akhir 2025. Direktur Utama BRI Life Aris Hartanto menyampaikan, tahun ini, perusahaan berupaya lebih agresif dalam memperluas jangkauan dan penetrasi produk asuransi jiwa dan memberikan perlindungan lebih kepada masyarakat. "BRI Life berkomitmen tumbuh berkelanjutan dengan menargetkan pertumbuhan pendapatan premi pada 2025, di kisaran 18 persen dibandingkan tahun sebelumnya," kata dia dalam keterangan resmi, dikutip Selasa (18/2/2025).

Judul Kejagung Periksa 11 Orang Saksi Kasus Dugaan Korupsi Jiwasraya
Nama Media kompas.com
Newstrend Kejagung Periksa 11 Orang Saksi Kasus Dugaan Korupsi Jiwasraya
Halaman/URL <https://nasional.kompas.com/read/2025/02/18/15003971/kejagung-periksa-11-orang-saksi-kasus-dugaan-korupsi-jiwasraya>
Tanggal Berita 2025-02-18 15:00
Sentiment Negative



Kejaksaan Agung (Kejagung) telah memeriksa 11 orang saksi untuk perkara dugaan korupsi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya.

Pemeriksaan saksi ini dilakukan untuk memperdalam perkara dengan tersangka Isa Rachmatarwata yang sebelumnya merupakan Direktur Jenderal Anggaran pada Kementerian Keuangan (Kemenkeu).

“Kejaksaan Agung melalui Tim Jaksa Penyidik pada Direktorat Penyidikan Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Khusus (Jampidsus) memeriksa 11 orang saksi, terkait dengan perkara dugaan tindak pidana korupsi dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi oleh PT Asuransi Jiwasraya pada perusahaan periode 2008 sampai dengan 2018,” ujar Kepala Pusat Penerangan Hukum (Kapuspenkum) Harli Siregar melalui keterangannya, Senin (17/2/2025).

Judul Bank Mayapada & Zurich Life Perpanjang Kerja Sama Bancassurance - Finansial - Page 2

Nama Media bloombergtechnoz.com

Newstrend Bank Mayapada & Zurich Life Perpanjang Kerja Sama Bancassurance - Finansial - Page 2

Halaman/URL <https://www.bloombergtechnoz.com/detail-news/63167/bank-mayapada-zurich-life-perpanjang-kerja-sama-bancassurance/2>

Tanggal Berita 2025-02-18 15:45

Sentiment Positive



PT Zurich Topas Life (Zurich Life) telah menjalin kemitraan strategis dengan PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk. (Bank Mayapada) sejak tahun 2011 dan hingga saat ini telah menghadirkan produk asuransi jiwa dan Kesehatan yang komprehensif. Menandai tahun ke 14 kemitraan ini, pada 14 Februari 2025, Bank Mayapada dan Zurich Life mempererat kolaborasi melalui Penandatanganan Perpanjangan Kerjasama produk-produk unggulan yang sudah ada saat ini antara lain, Zurich Family Gen Assurance yaitu perlindungan sekeluarga dalam satu polis yang menjamin masa depan keuangan hingga next generation, Zurich Optimal Health Assurance perlindungan kesehatan ideal yang memberikan akses perawatan medis optimal dengan premi terjangkau dilengkapi cashless untuk perawatan di Indonesia, Malaysia, Singapura, perlindungan yang menjamin premi kembali minimal 100%, bahkan tersedia juga Zurich Life Flexy Asuransi Jiwa dengan premi paling ringan mulai dari Rp20.000 agar dapat memberikan manfaat bagi segenap nasabah kami. Disamping produk-produk unggulan lainnya seperti ZPP (Zurich Plan Protector), ZLP (Ziaga Life Plus) dan banyak pilihan lainnya. Semuanya merupakan produk bancassurance yang dirancang untuk perlindungan menyeluruh dan memberikan investasi optimal serta proses pembelian dan klaim yang cepat.

Judul SEOJK Produk Asuransi Kesehatan Bakal Atur Mekanisme CoB, Ini Kata Allianz Life
Nama Media kontan.co.id
Newstrend SEOJK Produk Asuransi Kesehatan Bakal Atur Mekanisme CoB, Ini Kata Allianz Life
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/seojk-produk-asuransi-kesehatan-bakal-atur-mekanisme-cob-ini-kata-allianz-life>
Tanggal Berita 2025-02-18 20:01
Sentiment Positive



Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menggodok Rancangan Surat Edaran OJK (RSEOJK) terkait Asuransi Kesehatan. Dalam RSEOJK tersebut, tercantum mekanisme koordinasi manfaat Coordination of Benefit (CoB) terhadap produk asuransi kesehatan antara perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

Mengenai hal itu, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life) melihat ketentuan mekanisme CoB sebagai langkah positif dalam memperkuat perlindungan kesehatan masyarakat. Head of Cost Containment TPA Management & Network Provider Allianz Life Indonesia Steve Sutanto berpendapat langkah itu juga akan mendukung pertumbuhan industri asuransi kedepannya.

Judul AAJI Prediksi Asuransi pada Kanal Digital akan Tumbuh Positif di Sepanjang 2025
Nama Media kontan.co.id
Newstrend AAJI Prediksi Asuransi pada Kanal Digital akan Tumbuh Positif di Sepanjang 2025
Halaman/URL <https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-prediksi-asuransi-pada-kanal-digital-akan-tumbuh-positif-di-sepanjang-2025>
Tanggal Berita 2025-02-18 20:52
Sentiment Positive



Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksi kinerja asuransi pada kanal digital masih akan tumbuh positif di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

"Sehingga hal tersebut tentunya akan mendorong peningkatan penjualan produk asuransi melalui kanal digital," kata Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu kepada Kontan, Selasa (17/8).

Selain itu, Togar menuturkan bahwa kemudahan akses dan transaksi melalui platform digital juga menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan asuransi pada kanal digital.

Judul	Agen Asuransi Masih Diandalkan Guna Meraup Premi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Agen Asuransi Masih Diandalkan Guna Meraup Premi
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	2025-02-19 04:24
Sentiment	Positive

■ BISNIS ASURANSI JIWA

Agen Asuransi Masih Diandalkan Guna Meraup Premi

JAKARTA. Perusahaan asuransi jiwa masih mengandalkan agen untuk menjajakan produk. Meski layanan digital semakin masif digunakan, kanal agensi dinilai diperlukan guna meyakinkan calon nasabah agar membeli asuransi.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, saluran keagenan akan tetap memainkan peran penting dalam distribusi produk asuransi jiwa pada 2025. Setidaknya hingga kuartal III-2024, AAJI mencatat pendapatan premi dari agen asuran-

si mencapai Rp 42,99 triliun.

Jumlah tersebut setara dengan 32,5% dari total pendapatan premi asuransi jiwa.

"Hal ini didukung oleh faktor kompetensi dan sikap masyarakat Indonesia yang masih memilih kontak langsung dibanding dengan teknologi," ujar Togar, kemarin.

Agen misalnya diperlukan untuk memasarkan produk yang terbelit rumit, seperti unidink. Tak heran, Togar bilang, penjualan produk tersebut menyumbang sekitar 60% dari total pendapatan premi yang didapat agen asuransi.

Menurut Togar, banyak nasabah lebih nyaman berinteraksi langsung dengan agen yang dapat memberikan penjelasan mendetail dan membangun hubungan personal, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang ditawarkan.

Peran penting agen asuransi juga masih dirasakan PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk. *Head of Customer and Marketing* MSIG Life Lukman Auliadi menyebut, kanal agensi menyumbang 45% dari total pendapatan premi perusahaan pada tahun lalu.

Pada saat yang sama, premi dari kanal ini naik 17% dibanding 2023. Jika melihat laporan keuangan per Desember 2024, MSIG Life sendiri mencetak total pendapatan premi senilai Rp 2,62 triliun.

Pertumbuhan premi dari saluran agen, kata Lukman, sejalan dengan jumlah tenaga pemasar aktif yang mengalami peningkatan sebesar 30%. Untuk terus mengoptimalkan kanal keagenan, MSIG Life terus menyesuaikan operasional bisnis dengan regulasi maupun perkembangan pasar.

MSIG Life juga melakukan

inovasi produk dengan mengintegrasikan umpan balik dari pelanggan, untuk menghadirkan produk yang kompetitif. Perseroan ini juga menambah fitur asuransi tambahan sesuai kebutuhan nasabah.

Head of Corporate Communications PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Winira Krismansyah juga memaparkan, tenaga agensi tetap menjadi salah satu kanal yang terus didorong perseroan untuk menjangkau nasabah seluas-luasnya.

Ivanka Rahmana

Perusahaan asuransi jiwa masih mengandalkan agen untuk menjajakan produk. Meski layanan digital semakin masif digunakan, kanal agensi dinilai diperlukan guna meyakinkan calon nasabah agar membeli asuransi.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengatakan, saluran keagenan akan tetap memainkan peran penting dalam distribusi produk asuransi jiwa pada 2025. Setidaknya hingga kuartal III-2024, AAJI mencatat pendapatan premi dari agen asuransi mencapai Rp 42,99 triliun.

Judul Tumbuh Positif di Sepanjang 2025
 Nama Media Tribun Medan
 Newstrend Industri Asuransi Tumbuh Positif di Sepanjang 2025
 Halaman/URL Pg4
 Tanggal Berita 2025-02-19 05:40
 Sentiment Positive



KEMUTUHAN MASYARAKAT - Husband Ghozali Sunardi Ghozali (1) dan keluarganya mendapat bantuan kesehatan keluarga di rumah sakit. Perempuan tersebut telah memiliki prosedur test HIV yang positif. Istri tersebut mendapat bantuan kesehatan yang sangat penting. Perempuan yang bernama Ghozali Sunardi ingin mendapatkan perawatan kesehatan yang lebih baik. Dia ingin yang terbaik untuk keluarganya.

Tumbuh Positif di Sepanjang 2025

► **Prediksi AAJI Terkait Asuransi pada Kanal Digital**

JAKARTA, TRIBUN - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memprediksi bahwa pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Menurut Ketua AAJI, Togar Pasaribu, pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Togar Pasaribu mengatakan bahwa pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Menurut Togar Pasaribu, pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Togar Pasaribu mengatakan bahwa pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

Menurut Togar Pasaribu, pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen.

PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

- Perkembangan teknologi digital akan mendorong pertumbuhan asuransi jiwa di tahun 2025.
- Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen.
- Perkembangan teknologi digital akan mendorong pertumbuhan asuransi jiwa di tahun 2025.
- Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen.

PERUBAHAN PERILAKU KONSUMEN

Perubahan perilaku konsumen akan mendorong pertumbuhan asuransi jiwa di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen.

Menurut Togar Pasaribu, pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen.

Togar Pasaribu mengatakan bahwa pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen.

Menurut Togar Pasaribu, pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memprediksi pertumbuhan asuransi jiwa akan meningkat signifikan di tahun 2025. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi digital dan perubahan perilaku konsumen.

“Sehingga hal tersebut tentunya akan mendorong peningkatan penjualan produk asuransi melalui kanal digital, kata Direktur Eksekutif AAJI, Togar Pasaribu kepada Kontan, Selasa (17/8).

Selain itu, Togar menuturkan bahwa kemudahan akses dan transaksi melalui platform digital juga menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap pertumbuhan asuransi jiwa pada kanal digital.

Judul	Alami Stagnasi
Nama Media	Tribun Medan
Newstrend	Bancassurance Alami Stagnasi
Halaman/URL	Pg4
Tanggal Berita	2025-02-19 05:41
Sentiment	Negative



Integrasi ini akan meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan konsumen dalam membeli produk asuransi secara online."

TOGAR PASARIBU
Direktur Eksekutif AAJI

Alami Stagnasi

ASOSIASI Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan bahwa pertumbuhan premi dari kanal bancassurance mengalami stagnasi dalam lima tahun terakhir.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan bahwa stagnasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, terutama regulasi terkait pemasaran produk unit link.

"Selain regulasi, faktor lain yang turut mempengaruhi adalah penurunan daya beli, persaingan dengan kanal distribusi lain, serta tingkat penetrasi asuransi yang masih menghadapi tantangan," ujarnya kepada Kontan, Senin (17/2).

Togar menyoroti bahwa kebijakan transparansi manfaat dan risiko produk yang bertujuan mencegah misselling membuat bank harus lebih berhati-hati dalam menawarkan produk asuransi. Hal ini

berdampak pada kinerja premi di kanal bancassurance.

Selain itu, perubahan perilaku nasabah yang kini lebih mengandalkan digital banking dan jarang berkunjung langsung ke bank juga menjadi tantangan tersendiri. "Interaksi untuk penawaran bancassurance menjadi berkurang karena semakin banyak nasabah yang mengakses layanan keuangan secara digital," jelas Togar.

Menghadapi tantangan tersebut, Togar menekankan bahwa perusahaan asuransi harus terus berinovasi dalam menawarkan produk melalui kanal bancassurance agar tetap relevan dan efektif. Meski menghadapi berbagai hambatan, ia tetap optimistis bahwa bancassurance masih memiliki potensi pertumbuhan pada 2025. (kontan.co.id)

Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengungkapkan bahwa pertumbuhan premi dari kanal bancassurance mengalami stagnasi dalam lima tahun terakhir.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menjelaskan bahwa stagnasi ini disebabkan oleh beberapa faktor, terutama regulasi terkait pemasaran produk unit link.

"Selain regulasi, faktor lain yang turut mempengaruhi adalah penurunan daya beli, persaingan dengan kanal distribusi lain, serta tingkat penetrasi asuransi yang masih menghadapi tantangan," ujarnya kepada Kontan, Senin (17/2).

Judul	Skema COB untuk industri asuransi, peluang atau hambatan?
Nama Media	id.techinasia.com
Newstrend	Skema COB untuk industri asuransi, peluang atau hambatan?
Halaman/URL	https://id.techinasia.com/skema-cob-untuk-industri-asuransi-peluang-atau-hambatan?referrer=featured-subex-main
Tanggal Berita	2025-02-19 13:01
Sentiment	Neutral

Di tengah membengkaknya inflasi kesehatan dan meningkatnya rasio klaim terhadap premi asuransi kesehatan, pemerintah bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tengah menggodok skema baru Coordination of Benefit (COB) antara pelaku industri asuransi swasta dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Apakah ini akan menjadi peluang bagi pelaku industri atau malah jadi hambatan?